

## ABSTRAK

*British Exit* atau *Brexit* merupakan sebuah fenomena yang menjadi langkah awal bagi Inggris Raya untuk mengatur laju imigrasi. Ditandai dengan mengeluarkan kebijakan imigrasi berbasis poin yang mulai berlaku pada Januari tahun 2020. Melalui kebijakan imigrasi berbasis poin, dibutuhkan setidaknya 70 poin untuk mendapatkan visa dan masuk ke Inggris Raya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa saja alasan Inggris Raya mengeluarkan kebijakan imigrasi berbasis poin pasca *British Exit* dengan menggunakan *decision making theory* dari Graham T. Allison. Untuk meneliti permasalahan tersebut, digunakan model I yaitu *Rational Actor* yang mana negara sebagai *decision maker* mempertimbangkan aspek untung dan rugi sebelum mengambil keputusan. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa alasan Inggris Raya mengeluarkan kebijakan imigrasi berbasis poin karena beberapa faktor keuntungan yaitu kualitas imigran, keadilan dengan memperlakukan calon imigran tanpa diskriminasi dan ekonomi dimana imigran dengan kualitas tinggi akan berdampak positif terhadap upaya Inggris Raya meningkatkan kualitas angkatan kerja sekaligus meningkatkan pendapatan serta pertumbuhan ekonominya.

**Kata Kunci:** *Brexit*, sistem imigrasi berbasis poin, Uni Eropa dan Inggris Raya.

## **ABSTRACT**

*British Exit or Brexit is a phenomenon that is the first step for the United Kingdom to regulate the pace of immigration. Marked by issuing a points-based immigration policy that came into force in January 2020. Through a points-based immigration policy, it takes at least 70 points to get a visa and enter the UK. This study aims to find out what are the reasons for UK issuing a point-based immigration policy after the British Exit by using the decision making theory of Graham T. Allison. To examine this problem, model I is used, namely Rational Actor in which the state as a decision maker considers the aspects of profit and loss before making a decision. The results of the study show that the reason for the UK issuing a point-based immigration policy is due to several beneficial factors, namely the quality of immigrants, fairness by treating prospective immigrants without discrimination and an economy where immigrants with high quality will have a positive impact on UK's efforts to improve the quality of the workforce while increasing income as well as its economic growth.*

**Keywords:** *Brexit, point based immigration system, European Union and United Kingdom.*